

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian bersifat *deskriptif*. Metode penelitian *deskriptif* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat atau populasi tanpa melakukan analisis (Notoadmodjo, 2012).

Metode pendekatan yang dipergunakan adalah metode *cross sectional*. Metode pendekatan *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor–faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data, dilakukan pada waktu yang sama. Metode ini dipergunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang lengkap dengan waktu yang relatif cepat (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Nifas (An Nisa) RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Nifas (An Nisa) RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta pada bulan Juli 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang dirawat di Ruang Nifas (An Nisa) RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui dan mondok di Ruang Nifas

(An Nisa) RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta dengan kejadian bendungan ASI masa nifas. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah *teknik sampling kuota*, yaitu pengambilan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota yang diinginkan).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapat oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Variabel : Gambaran pengetahuan ibu nifas tentang kejadian bendungan ASI.

E. Definisi Operasional

Table 3.1. table Definisi Operasional

Variabel (1)	Definisi Operasional (2)	Pengukuran	
		Skala (3)	Penilaian (4)
Tingkat pengetahuan Kejadian bendungan ASI	Kejadian bendungan ASI pada payudara yang disebabkan karena pengeluaran ASI yang tidak lancar, bayi tidak menyusu dengan adekuat dapat pula disebabkan adanya gangguan <i>let down reflek</i> .	Ordinal	Benar : 1 Salah : 0

Sumber : Arikunto (2013), Notoadmodjo (2012).

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Intrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang kejadian bendungan ASI adalah *kuesioner* tertutup dan untuk pembengkakan payudara menggunakan lembar *observasi* atau pengamatan. Kuesioner tertutup adalah sejumlah pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden yang sudah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih. Keuntungan *kuesioner* adalah: (a) dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden; (b) dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing; (c) dapat di buat *anonim* sehingga responden bebas, jujur, dan tidak malu-malu dalam menjawab; (d) dapat dibuat berstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama. Kelemahan *kuesioner* adalah: (a) responden sering tidak teliti dalam menjawab sehingga ada pertanyaan yang terlewat; (b) sering sukar dicari *validitasnya*; (c) walaupun dibuat *anonim*, kadang-kadang reponden memberikan jawaban yang tidak betul atau tidak jujur (Arikunto, 2013).

1. Intrumen Pengukuran Tingkat Pengetahuan

Alat pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

a. Kuesioner

Untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang kejadian bendungan ASI maka dikembangkan angket yang disusun berdasarkan indikator-indikator pengetahuan tentang kejadian bendungan ASI. Angket yang digunakan dipenelitian ini yaitu pada peneliti sendiri. Dengan member tanda “√” pada kolom “BENAR” bila pernyataannya benar dan “SALAH” bila pernyataannya salah.

Criteria penilaian *kuesioner* kejadian bendungan ASI menggunakan pernyataan *favoribele* dan skala *Gutman* yaitu :

- a. Apabila responden menjawab secara benar diberi skor 1.
- b. Apabila responden menjawab secara tidak benar diberi skor 0.

Tabel 3.1 Kisi – kisi Kuesioner Pengetahuan tentang kejadian bendungan ASI

Variable	Indikator	No.Item	Jumlah
Tingkat pengetahuan	1. Pengertian bendungan ASI	1, 2, 3	3
Kejadian bendungan ASI	2. Penyebab bendungan ASI	4,5,6,7,8,9	6
	3. Tanda bahaya bendungan ASI	10	1
	4. Pencegahan bendungan ASI	11,12,13,14,15,16,17,18	8
	5. Perawatan payudara	19,20,21,22,23,24,25	7
Jumlah			25

b. Lembar *Observasi* Bendungan ASI

Untuk mengetahui kejadian bendungan ASI pada ibu nifas, lembar *observasi* dibuat secara adopsi dan sudah di modifikasi dan terlampir.

2. Metode pengumpulan data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data *primer*. Data *primer* merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.

b. Cara pengumpulan data

Dalam penelitian ini data *primer* diperoleh langsung dari sumbernya yaitu melalui kuesioner yang diajukan kepada *responden* dan juga dengan *observasi*, dengan langkah-langkah:

1. Menentukan subjek penelitian yaitu ibu nifas yang di rawat di ruang nifas (An nisa) RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.
2. Memberi *informed consent* pada *responden* yang berada di ruang nifas (An nisa) RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.

3. Memberi *kuesioner* pada *responden* yang ada di ruang nifas (An nisa) RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta, serta menjelaskan tentang cara pengisian *kuesioner*.
4. Setelah *responden* selesai menjawab *kuesioner*, *kuesioner* dikumpulkan.
5. Melakukan *observasi* ada tidaknya bendunagn ASI kepada *responden* dengan mengisi lembar *observasi* atau panduan pengamatan oleh peneliti.

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu objek yang menunjukkan alat itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Reliabilitas adalah indek yang menunjukan sejauh mana suatu penguji dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012).

a. Uji *validitas*

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan dapat mengukur apa yang harus diukur (Arikunto, 2013). Uji *validitas* dapat menggunakan rumus *product moment*, dilihat penafsiran dari indeks korelasinya (Hidayat, 2011). Adapun rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Ket :

- r : koefisien korelasi product moment
- x : pertanyaan
- y : skor total
- xy : skor pertanyaan 1 dikali skor total
- n : jumlah responden

Instrument dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Arikunto, 2013).

Setelah dilakukan uji *validitas* dengan 27 pertanyaan terhadap 20 responden didapatkan nomor 7 dan 15 tidak valid dikarenakan nilai *product moment* $< r_{tabel}(0,444)$, untuk selanjutnya nomor yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian selanjutnya.

b. Uji *reliabilitas*

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013).

Rumus yang digunakan penelitian ini adalah rumus *alpha cronbach* (Arikunto, 2013) :

$$= \frac{K}{-1} \left(1 - \frac{\Sigma}{\dots} \right)$$

Keterangan :

= koefisien alpha cronbach

K = banyaknya butir pertanyaan

Σ = jumlah varians semua butir pertanyaan

= varians total

Soal dikatakan reliabel bila nilai *alpha cronbach's* > 1' Krikteria(0,60).

Setelah dilakukan uji reliabilitas didapatkan *alpha cronbach's* 0,891 > 0,60, sehingga instrumen dikatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer yaitu dengan program komputerisasi. Menurut Sugiyono (2012) kegiatan pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

a) *Editing*

Memeriksa kembali data yang diperoleh dan meneliti kembali kelengkapan data berdasarkan pengisian kuesioner, yang pengisiannya kurang lengkap dan kesalahan pengisian dari setiap jawaban. *Editing* ini dilakukan di tempat pengisian kuesioner sehingga jika ada kekurangan data dapat segera dilengkapi. Bila ada salah satu pertanyaan tidak dijawab maka mencari responden untuk mengisi kembali kuesioner.

b) *Coding*

Coding atau memberi kode data bertujuan untuk mempermudah membedakan antar karakter dan mempelajari jawaban responden. Jawaban tersebut dikategorikan terlebih dahulu serta jawaban yang diperoleh diberi tanda/kode untuk memperoleh penyusunan tabel. *Coding* ini dilakukan dengan cara memberi tanda pada masing-masing jawaban dengan kode angka. Penelitian ini untuk menggunakan kode angka 0 dan 1. Nilai 0 jika jawaban salah dan 1 jika jawaban benar.

c) *Scoring*

Pertanyaan yang dijawab diberi skor atau nilai sesuai yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setelah diberi kode selanjutnya menilai untuk pengetahuan tentang *Dysmenorrea* dengan nilai sesuai jumlah soal yang dijawab dengan benar.

d) *Tabulating*

Pengelompokan data dengan menggunakan daftar distribusi frekuensi, memasukkan data-data sesuai dengan variabel-variabel pertanyaan dan item-itemnya dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan dari hasil tabel yang dikenakan, dilakukan dengan bantuan komputerisasi.

2. Analisis Data

Analisa univariabel dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menyajikan distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi ini menggambarkan jumlah dan presentasi dari variabel yang ada.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi

f : Skor yang diperoleh responden

n : Total skor maksimum

I. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan menurut Hidayat (2011), antara lain sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak klien.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan atau hasil penelitian yang akan di sajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dokumen yang mencantumkan identitas responden dan data yang berhubungan dengan penelitian hanya digunakan untuk pengolahan data. Bila data sudah tidak digunakan akan segera dimusnahkan.

J. Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini mempunyai tahapan yang harus dijalankan dengan baik dan teratur :

1. Persiapan penelitian

Tahap ini dilakukan dengan mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap ini dipersiapkan semua prosedur yang akan dilakukan untuk melaksanakan penelitian yaitu pada bulan Januari sampai bulan juli dari mulai pengajuan

judul sampai dengan pengurusan surat ijin penelitian. Tahap-tahap persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu :

- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui *studi literatur* untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, makalah dan internet.
 - b. Pengajuan judul penelitian.
 - c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah penyusunan proposal.
 - d. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di RSUD Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.
 - e. Mengadakan studi pendahuluan pada bulan Februari 2014, menyusun proposal penelitian .
 - f. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi.
 - g. Mempresentasikan proposal penelitian.
 - h. Mengurus surat ijin pelaksanaan penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2014 pada minggu ke4. Pada tahap pertama mencari informasi jumlah ibu post partum. Setelah didapatkan informasi jumlah ibu menyusui, melakukan penelitian dengan cara wawancara menggunakan kuisioner. Pelaksanaan penelitian ini dibantu oleh teman dan petugas kesehatan yang jaga di ruang Nifas (An Nisa), yang telah diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang tujuan penelitian, *informed consent* dan cara pengisian kuesioner. Kemudian penjelasan tersebut di jelaskan kembali pada responden yang bertujuan untuk mempermudah responden dalam pengisian kuesioner. Dalam pengisian kuesioner, tetap didampingi oleh peneliti untuk mempermudah responden ingin menanyakan hal yang belum dipahami mengenai kuesioner tersebut. Setelah kuesioner diisi oleh responden, peneliti melakukan *editing, coding, entry*, dan *tabulating* dan selanjutnya melakukan analisa data.

3. Penyusunan laporan penelitian

Pada pembuatan laporan sampai penyajian hasil penelitian dilakukan mulai dari bulan Juli 2014. Tahap ini dimulai dari pengolahan data dan diakhiri dengan tahap-tahap persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu :

- a. Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran.
- b. Penyajian hasil penelitian dengan seminar .
- c. Revisi hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA